

**MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG KE DAYA TARIK WISATA PANTAI MELASTI**Ni Kadek Dwi Sri Wahyuni <sup>a,1</sup>, Ida Ayu Suryasih <sup>a,2</sup><sup>1</sup> [skadekdwi434@gmail.com](mailto:skadekdwi434@gmail.com), <sup>2</sup> [iasuryasih@yahoo.com](mailto:iasuryasih@yahoo.com)

1 Ni Kadek Dwi Sri Wahyuni, Jl. Sri Ratu Mahendradatta, Jimbaran, Badung, Bali

2 Dra. Ida Ayu Suryasih, Jl. Sri Ratu Mahendradatta, Jimbaran, Badung, Bali

<sup>a</sup> Program Studi Pariwisata Program Sarjana, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Jl. Sri Ratu Mahendradatta, Jimbaran, Bali 80361 Indonesia**Abstract**

*The attraction of Melasti Beach is located in Melasti Ungasan, Ungasan, South Kuta, Bali. Every year the number of visits to this tourist attraction increases. So the aim of this research is to determine the motivation of tourists to visit the attraction of Melasti Beach. This research uses a descriptive analysis method with a qualitative approach obtained through a Likert scale. The data collection techniques used were observation, interviews, documentation and questionnaires. The data used is primary data and secondary data. The sample was determined using the Slovin formula, namely using 100 respondents. Based on research results, tourists who visit the Melasti Beach tourist attraction come from different genders, ages, occupations and origins. Tourists' motivations for visiting the Melasti Beach tourist attraction are very diverse. This is based on an analysis of 8 variables, namely, filling free time, enjoying the beauty of the beach, following trends, watching Kecak dance performances, relaxing/making the mind calm, capturing moments, due to adequate accessibility, and getting self-satisfaction. But there are several things that need to be improved, such as street lights which are quite far away. So tourists will feel comfortable and safe. There are factors that influence tourists' motivation to visit the Melasti Beach tourist attraction, namely variations in tourist attractions, infrastructure, cleanliness and security.*

**Keyword:** tourist motivation, tourist attraction, melasti beach

**I. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi, industri pariwisata menjadi salah satu sektor ekonomi yang terus berkembang di seluruh dunia, salah satunya di daerah Bali. Planoeath & Ummat (2018) berpendapat bahwa Bali menjadi salah satu pulau yang banyak peminat dari wisatawan domestik hingga mancanegara. Dengan adanya sektor pariwisata memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Pariwisata memiliki dampak ekonomi yang signifikan bagi beberapa daerah tujuan wisata, karena dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan.

Berkembangnya daya tarik wisata tidak terlepas dari keputusan wisatawan untuk berkunjung karena terdapat hal yang menarik di daya tarik wisata tersebut. Keputusan untuk berkunjung adalah tindakan yang dilakukan wisatawan karena ada dorongan atau motif yang dirasakan sehingga membangkitkan minat atau dorongan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Keputusan untuk mengunjungi suatu daya tarik wisata pada dasarnya berkaitan erat dengan perilaku wisatawan. Motivasi adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi wisatawan dalam memutuskan untuk memilih tujuan wisata yang akan dikunjungi. Motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang karena tampak dari dalam diri seseorang yang mengakibatkan orang tersebut

bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan

Motivasi adalah hal yang sangat mendasar dalam studi wisatawan dan pariwisata, karena motivasi adalah pemicu dari proses perjalanan wisata, walau motivasi seringkali tidak disadari secara penuh oleh wisatawan itu sendiri (Pitana, 2005). Perjalanan wisata yang dilakukan akhir-akhir ini memiliki motivasi yang bervariasi dan setiap orang belum tentu memiliki motivasi yang sama dalam melakukan suatu perjalanan wisata. Dengan demikian, motivasi dapat menyebabkan orang bertindak untuk melakukan kunjungan wisata, seperti termotivasi oleh kenyamanan dan keindahan ditawarkan dengan panorama yang indah.

Pantai merupakan salah satu daya tarik wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi pengunjungnya. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan, kemudahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan para wisatawan (UU RI No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata). Keindahan alam, aktivitas rekreasi, dan berbagai fasilitas yang ditawarkan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi pantai tersebut.

Salah satu pantai yang terkenal di Bali yaitu Pantai Melasti. Pantai Melasti merupakan pantai berpasir putih yang terletak di Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung.

Nama Pantai *Melasti* diambil karena pantai ini menjadi tempat berkumpulnya masyarakat untuk melaksanakan upacara Melasti setiap tahunnya. Seiring berkembangnya zaman Pantai Melasti menjadi terkenal, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Keberadaan pantai Melasti mulai dikenal masyarakat secara luas melalui media sosial.

Pantai Melasti merupakan pantai yang sangat indah karena lokasinya yang sangat tersembunyi dan berada di balik tebing. Lokasi Pantai Melasti berada di balik bukit kapur yang menjulang tinggi. Pengembangan daya tarik wisata di Pantai Melasti mulai digarap pada tahun 2013 dan mulai dikelola secara profesional pada bulan Agustus 2018 oleh pengelola Usaha kawasan Pantai Melasti.

Setiap tahun jumlah kunjungan wisatawan di daya tarik wisata Pantai Melasti mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Kunjungan wisatawan pada tahun 2020 sebanyak 446.514 orang, dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 100.505 orang dan wisatawan domestik sebanyak 346.009 orang. Meskipun sempat ditutup pada bulan Mei hingga Juli karena adanya peningkatan *Covid-19*. Kemudian, pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan di daya tarik wisata Pantai Melasti mengalami peningkatan yaitu sebanyak 605.259 orang dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 41.620 dan wisatawan domestik sebanyak 563.639 orang. Jumlah kunjungan wisatawan di daya tarik wisata Pantai Melasti mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 1.505.679 orang, dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 179.857 orang dan wisatawan domestik sebanyak 1.325.821 orang. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah kunjungan wisatawan juga mengalami lonjakan yaitu selama tujuh bulan pertama di tahun 2023 dengan total kunjungan mencapai 1.054.646 orang. Sebanyak 249.726 merupakan wisatawan mancanegara dan 804.920 merupakan wisatawan domestik (NusaBali, 2023). Jumlah kunjungan wisatawan yang terus meningkat ini disebabkan oleh adanya motivasi yang mendorong agar wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti.

Daya tarik wisata Pantai Melasti menjadi salah satu sektor ekonomi yang penting, sehingga pemahaman tentang motivasi wisatawan berkunjung merupakan kunci dalam mengoptimalkan daya tarik wisata Pantai Melasti tersebut. Dengan memahami apa yang membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti, maka diperlukan penelitian tentang motivasi wisatawan

berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti. Dengan adanya penelitian ini akan membantu dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke daya tarik Pantai Melasti. Selain itu, dengan memahami motivasi tersebut, dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai preferensi dan kebutuhan wisatawan, serta pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang diperoleh melalui skala likert. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2008: 6).

Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode survei untuk mengetahui motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti. Untuk menganalisis motivasi wisatawan menggunakan skala likert, variabel penelitian diuraikan ke dalam indikator berupa pertanyaan yang kemudian akan dihasilkan Skor sesuai dengan gradasi skala likert yang digunakan. Dalam penelitian tersebut menggunakan memberikan skor 1 sampai 5 dengan gradasi dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Presentasi Pengumpulan data dilakukan setelah data penelitian selesai dianalisis.

Penelitian ini berlokasi di daya tarik wisata Pantai Melasti yang terletak di Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah semua wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti. Sedangkan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel dengan *non-probability sampling* dengan jenis *accidental sampling*.

Menurut Sugiyono (2018 : 82), *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *accidental sampling* adalah salah satu jenis dari *non-probability sampling*, yang berupa sebuah metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan hadir atau ada di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian). Penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus

Slovin menurut Sugiyono (2015:87). Dengan menggunakan populasi dari jumlah wisatawan daya tarik wisata Pantai Melasti dari tahun 2020 – 2022 yaitu 852.484 dan menggunakan presentasi kelonggaran kesalahan pengambilan sampel 10%. Jadi, sampel yang ditentukan yaitu sebanyak 99,91 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama, baik individu ataupun kelompok. Yang termasuk data primer yaitu angket, observasi, dan wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, seperti jurnal ilmiah, catatan, atau buku yang tersusun dalam arsip.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Daya tarik wisata Pantai Melasti memiliki keindahan yang sangat menarik untuk dikunjungi. Keindahan yang dimiliki tersebut mengakibatkan terjadinya jumlah kunjungan wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Beberapa upaya dilakukan oleh pengelola untuk mempertahankan jumlah kunjungan tersebut. Seperti melakukan pembangunan sarana dan prasarana terus dilakukan untuk membuat wisatawan nyaman dan mempermudah wisatawan dalam berkunjung.

Dari berbagai upaya yang telah dilakukan menyebabkan Pantai Melasti menjadi sangat diminati oleh wisatawan. Wisatawan dari berbagai kalangan, usia, dan daerah berkunjung ke pantai tersebut. Tidak hanya kemudahan berkunjung yang mendorong wisatawan berkunjung, ada berbagai alasan yang mendorong wisatawan berkunjung seperti untuk mengisi waktu luang, pemandangan yang indah, dan lain-lain. Berikut ini merupakan hasil penelitian dari motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti.

#### Karakteristik Wisatawan yang Berkunjung ke Daya Tarik Wisata Pantai Melasti

Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti sangat beragam, seperti dari aspek demografinya. Aspek demografis adalah aspek dari segi usia, jenis kelamin, asal, status pekerjaan, dan lain-lain.

##### 1. Jenis kelamin

Banyak Wisatawan yang mengunjungi daya tarik wisata Pantai Melasti, baik dari jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan jenis kelamin

responden yang mengunjungi daya tarik wisata tersebut.

**Tabel 3.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	23	23
Perempuan	77	77
Total	100	100

*Sumber : Hasil Penelitian (2024)*

Berdasarkan dari data hasil penelitian sebagian besar responden yang berkunjung ke Pantai Melasti adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 77 orang (77%) dan laki-laki sebanyak 23 orang (23%). Hal tersebut disebabkan oleh perempuan lebih cenderung menyukai keindahan alam dan suasana tenang. Selain itu, karena perempuan lebih cepat terpengaruh oleh media sosial yang menyebabkan perempuan mengikuti tren berkunjung ke Pantai Melasti.

##### 2. Usia Responden

**Tabel 3.2**  
**Usia Responden**

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 18 Tahun	6	6
18 – 25 Tahun	82	82
26 – 35 Tahun	10	10
> 35 Tahun	2	2
Total	100	100

*Sumber : Hasil Penelitian (2024)*

Berdasarkan data diatas, wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti mayoritas berusia 18 - 25 tahun yaitu dengan jumlah sebanyak 82 orang (82%), berusia 26 – 35 tahun sejumlah 10 orang (10%), usia < 18 tahun sebanyak 6 orang (6%), dan usia > 35 tahun sebanyak 2 orang (2%).

Data tersebut menunjukkan bahwa daya tarik wisata Pantai Melasti sangat populer di kalangan remaja dan dewasa. Kelompok usia 18-25 tahun cenderung memiliki minat tinggi terhadap kegiatan wisata yang menawarkan pengalaman baru dan tempat Instagrammable. Kemudian, kelompok usia 26-35 tahun yang umrahnya lebih kecil, lebih memilih destinasi wisata yang sesuai dengan kebutuhan mereka yang mungkin sudah bekerja atau berkeluarga. Sedangkan kelompok usia dibawah 18 tahun dan diatas 35 tahun menunjukkan bahwa Pantai Melasti mungkin kurang menarik bagi anak-anak

dan orang tua, yang dapat disebabkan karena alasan keamanan atau kenyamanan.

### 3. Asal Kedatangan

Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Melasti datang dari berbagai daerah baik dari dalam Bali maupun luar Bali. Dibawah ini adalah tabel asal kedatangan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Melasti.

**Tabel 3.3**  
**Asal Kedatangan**

Asal Kedatangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Bali	71	71
Luar Bali	29	29
Total	100	100

*Sumber : Hasil Penelitian (2024)*

Wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti berasal dari berbagai daerah baik dari Bali maupun luar Bali. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 71 orang (71%) wisatawan berasal dari Bali dan 29 orang (29%) berasal dari luar Bali. Wisatawan dari luar Bali merupakan wisatawan yang sedang studi tour, mahasiswa yang sedang berkuliah di Bali, dan lain-lain. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa daya tarik wisata Pantai Melasti menjadi destinasi favorit bagi penduduk lokal. Tidak hanya wisatawan lokal, banyak wisatawan dari luar Bali berkunjung ke Pantai ini. Wisatawan dari luar Bali kebanyakan datang menggunakan bus-bus studi tour.

### 4. Status Pekerjaan

**Tabel 3.4**  
**Status Pekerjaan**

Status Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pelajar	3	3
Mahasiswa	62	62
Wiraswasta	29	29
Petani	1	1
PNS	1	1
Dokter	1	1
Guru	2	2
IRT	1	1
Total	100	100

*Sumber : Hasil Penelitian (2024)*

Dapat dilihat dari tabel diatas, wisatawan yang berkunjung ke daya tarik Wisata Pantai Melasti berasal dari berbagai status. Mayoritas

wisatawan yang berkunjung ke pantai ini yaitu dari mahasiswa sebanyak 62 %. Hal tersebut dikarenakan lokasi Pantai Melasti yang dekat dengan perguruan tinggi seperti Universitas Udayana dan Politeknik Negeri Bali. Mahasiswa cenderung suka menghabiskan waktu luangnya di pantai karena tidak terlalu banyak menghabiskan uang sehingga Pantai Melasti sangat diminati oleh para mahasiswa.

### 5. Frekuensi Berkunjung

**Tabel 3.5**  
**Frekuensi Berkunjung**

Frekuensi Berkunjung	Jumlah Responden	Persentase (%)
1 – 3 Kali	77	77
4 – 5 Kali	11	11
> 5 Kali	12	12
Total	100	100

*Sumber : Hasil Penelitian (2024)*

Frekuensi berkunjung wisatawan ke daya tarik wisata Pantai Melasti sangat beragam. Ada yang berkunjung baru sekali bahkan ada yang telah berkunjung lebih dari 5 kali. Berdasarkan data diatas kebanyakan frekuensi berkunjung wisatawan ke daya tarik wisata Pantai Melasti yaitu sebanyak 1 – 3 kali dengan jumlah wisatawan sebanyak 77 orang (77%). Hal tersebut menunjukkan bahwa daya tarik wisata Pantai Melasti mempunyai daya tarik yang cukup kuat untuk menarik wisatawan untuk berkunjung lebih dari satu kali.

### Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Daya Tarik Wisata Pantai Melasti

Pada penelitian ini, motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti dianalisis menggunakan skala likert. Adapun variabel-variabel motivasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, 1) Mengisi waktu luang, 2) Menikmati keindahan pantai, 3) Mengikuti tren, 4) Menonton pertunjukan tari kecak, 5) Relaksasi/membuat pikiran tenang, 6) Mengabadikan momen, 7) Aksesibilitas yang memadai, dan 8) Mendapatkan kepuasan diri. Skala likert terdiri dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Motivasi-motivasi tersebut mendorong wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut.

**Tabel 3.6**

### Motivasi Wisatawan Untuk Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Pantai Melasti

No	STS	TS	N	S	ST
1	0	2	10	52	36
2	0	0	4	46	50
3	3	20	45	23	9
4	1	11	35	37	16
5	1	1	23	46	39
6	0	0	5	57	38
7	0	0	31	49	20
8	1	1	17	53	28
Total	5	35	170	363	236

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju, TS : Tidak Setuju, N : Netral, S : Setuju, ST : Sangat Setuju

#### 1. Mengisi waktu luang

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 3.1, mayoritas responden memberikan tanggapan setuju dengan total responden setuju sejumlah 52 orang. Wisatawan mempunyai alasan berwisata untuk mengisi waktu luangnya karena suasana pantai sangat cocok untuk bersantai dan melepaskan diri dari rutinitas. Daya tarik wisata Pantai Melasti tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi memberikan pengalaman rekreasi yang memuaskan untuk wisatawan dalam mengisi waktu luangnya baik dengan teman maupun keluarga.

Banyak aktivitas yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang di Pantai Melasti seperti berenang, bermain pasir, snorkeling, dan menikmati sunset. Pantai Melasti memiliki ombak yang tenang sehingga aman jika anak-anak dan orang dewasa berenang disini.

#### 2. Menikmati keindahan pantai

Berdasarkan hasil survey, sebanyak 53 responden menyatakan setuju dan sebanyak 28 responden dari 100 responden menyatakan sangat setuju bahwa motivasi untuk berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti karena untuk menikmati pemandangan pantainya yang indah. Keindahan alam di pantai ini memberikan pengalaman yang luar biasa dan menciptakan suasana yang tenang untuk wisatawan.

*"Pantai Melasti cocok dijadikan tempat untuk menikmati keindahan pantai bersama teman atau keluarga" (Hasil Penelitian, 2024).*

Daya Tarik Pantai Melasti memiliki keindahan alam yang menakjubkan. Pasir yang lembut dan sunset yang mempesona menjadi daya tarik tersendiri dari pantai tersebut. Sehingga

Pantai Melasti cocok digunakan untuk bersantai sambil menikmati keindahan pantai bersama keluarga atau teman.

#### 3. Mengikuti tren

Saat ini, tren menjadi pengaruh wisatawan untuk berkunjung ke suatu daya tarik wisata. Wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata karena tren biasanya adalah anak muda yang senang mengabadikan momen berwisata di media sosial. Tren berkunjung ke daya tarik Pantai Melasti terjadi karena adanya kombinasi dari keindahan pantai, aksesibilitas yang baik, dan promosi yang efektif di media social dan platform lainnya. Media sosial mempunyai pengaruh positif bagi perkembangan industri pariwisata. Konten yang menarik dan informasi lengkap di media sosial menjadi faktor pendorong membangkitkan motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu daya tarik wisata. Sehingga orang-orang tertarik berkunjung ke pantai ini dan terciptalah tren tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti untuk mengikuti tren mendapatkan tanggapan yang beragam. Sebanyak 45 orang responden menyatakan netral dan sebanyak 20 responden menyatakan tidak setuju. Meskipun tren mempengaruhi wisatawan dalam berkunjung ke suatu daya tarik wisata, namun hal tersebut bukanlah motivasi utama wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata pantai melasti.

Responden yang memilih netral cenderung mempunyai motivasi yang lebih bervariasi dan tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tren, seperti untuk menikmati keindahan pantai dan untuk mengisi waktu luang. Sikap netral tersebut menyatakan bahwa meskipun mengikuti tren sangat menarik, tetapi faktor-faktor seperti keindahan alam dan fasilitas yang tersedia di daya tarik Pantai Melasti lebih dominan dalam menentukan keputusan untuk berkunjung.

#### 4. Menonton pertunjukan tari kecak

Salah satu motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti adalah untuk menonton pertunjukan tari kecak. Tari kecak merupakan tarian khas Bali. Pertunjukan tari Kecak di Pantai Melasti dibuka sejak 20 November 2021. Tari Kecak tersebut ditampilkan di Panggung Budaya Praharsacita. Harga Tiket untuk menonton pertunjukan tersebut yaitu Rp. 150.000/orang dan untuk anak dibawah 12 tahun tidak dikenakan biaya.

Berdasarkan hasil survei, sebanyak 37 responden menyatakan setuju bahwa motivasi mereka berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti adalah untuk menonton pertunjukan tari



kecak. Namun, sebanyak 35 responden menyatakan netral terhadap motivasi tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertunjukan tari Kecak di Pantai Melasti mempunyai daya tarik yang cukup kuat bagi sejumlah wisatawan, walaupun tidak semua wisatawan menjadikannya sebagai alasan utama untuk berkunjung. Pertunjukan tari kecak menambah nilai budaya dan hiburan yang sangat menarik dan membarikan pengalaman yang mengesankan tentang budaya Bali untuk wisatawan yang berkunjung ke daya tarik Wisata Pantai Melasti.

#### 5. Relaksasi/membuat pikiran tenang

Berdasarkan survei yang dilakukan, motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Melasti adalah untuk relaksasi/membuat pikiran tenang. Sebanyak 46 responden menyatakan setuju dan 39 responden menyatakan sangat setuju. Wisatawan mengunjungi daya tarik Wisata Pantai Melasti untuk mencari ketenangan dan melepaskan stres. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pantai Melasti merupakan tempat yang bagus untuk menenangkan pikiran, bersitirahat, dan menikmati ketenangan alam dari pantai tersebut.

Suasana Pantai Melasti sangat tenang ditambah pemandangan pantai yang indah, sehingga hal tersebut sangat berkontribusi besar dalam menciptakan lingkungan yang cocok untuk relaksasi dan menenangkan pikiran. Dengan menghabiskan waktu di Pantai Melasti membantu wisatawan untuk rileks dan menjadi lebih segar.

#### 6. Mengabadikan momen

Sebanyak 57 responden menyatakan setuju dan 38 responden menyatakan sangat setuju bahwa mengabadikan momen adalah salah satu motivasi utama dalam kunjungan wisatawan ke daya tarik Pantai Melasti. Pemandangan indah dari Pantai Melasti menjadi obek yang menarik untuk diabadikan. Banyak wisatawan mengabadikan momen di Pantai Mesti baik bersama teman, keluarga, pasangan, ataupun sendiri. Momen yang diabadikan tersebut kebanyakan akan di upload di media sosial oleh wisatawan. Banyak terdapat spot foto di pantai tersebut seperti tebing-tebing di sekitar pantai yang memberikan pemandangan yang unik dan keindahan sunset sangat cocok diabadikan kedalam foto-foto.

Pantai ini juga menjadi tempat prewedding yang sangat diminati oleh orang. Banyak orang yang memanfaatkan indahnya pemandangan Pantai Melasti untuk mengambil foto prewedding. Bukan tanpa alasan mengapa pantai ini menjadi lokasi foto prewedding favorit. Di Pantai Melasti

juga terdapat gerbang khas Bali dengan arsitektur menawan yang terbuat dari batu lava hitam. Gerbang tersebut berdiri menghadap ke selatan sehingga terdapat 2 spot foto yaitu gerbang dan nama pantai yang terukir di dinding tebing sebelah utara gerbang.

#### 7. Aksesibilitas yang memadai

Aksesibilitas sangat mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke suatu daya tarik wisata, begitu pula dengan wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti. Pantai Melasti dapat ditempuh dengan akses jalan berkelok-kelok, menurun hingga menanjak. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam perjalanan menuju Pantai Melasti. Meskipun berkelok-kelok, aksesibilitas ke pantai ini sangat memadai karena dapat dilalui oleh motor dan mobil, serta kondisi jalan beraspal. Selain beraspal, jalannya juga cukup lebar sehingga mempermudah kendaraan yang lewat.

*"Pantai Melasti memiliki akses yang sangat mudah untuk kendaraan" (Hasil Penelitian, 2024).*

Sebanyak 49 responden menyatakan setuju dengan motivasi tersebut. Karena aksesibilitas merupakan faktor penting untuk dalam mempengaruhi keputusan wisatawan.

*"Aksesibilitas menuju Pantai Melasti kurang dalam hal lampu jalan, karena kalau sudah malam sangat gelap dan jarak lampu jalannya sangat jauh sehingga hanya dapat mengandalkan lampu motor saja" (Hasil Penelitian, 2024).*

Tetapi, sebanyak 31 responden menyatakan tidak setuju. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya penerangan pada malam hari di alan menuu pantai Melasti.

#### 8. Mendapatkan kepuasan diri

Motivasi wisatan berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti adalah untuk mendapatkan kepuasan diri. Sebanyak 53 responden setuju dan 28 responden menyatakan sangat setuju dengan motivasi tersebut. Dengan berkunjung ke pantai ini wisatawan mendapatkan kepuasan diri dari berbagai aspek seperti keindahan alam yang menakutkan, fasilitas yang memadai, dan pengalaman budaya yang unik. Kepuasan diri tersebut diperoleh dengan berkunjung ke Pantai Melasti yang menyebabkan adanya rasa kebanggan tersendiri dan kesan yang mendalam.

### Keterkaitan Karakteristik Wisatawan Dengan Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Daya Tarik Wisata Pantai Melasti

Daya tarik wisata Pantai Melasti menjadi destinasi wisata populer sehingga menarik banyak wisatawan dari berbagai latar belakang. Karakteristik wisatawan, seperti jenis kelamin, usia, asal, pekerjaan, dan tingkat pendidikan berperan penting dalam mempengaruhi motivasi untuk berkunjung. Wisatawan muda cenderung tertarik pada aktivitas petualangan dan olahraga, sedangkan wisatawan yang lebih tua lebih mencari pengalaman yang lebih santai dan menyenangkan. Selain usia, status pekerjaan juga berperan dalam motivasi berkunjung ke Pantai Melasti seperti para mahasiswa lebih sering menghabiskan waktu luangnya dengan menikmati keindahan pantai Melasti.

Asal wisatawan juga mempengaruhi motivasi untuk berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti. Kunjungan ke pantai Melasti mayoritas dikunjungi oleh Wisatawan lokal dan ada juga wisatawan dari luar Bali. Perbedaan tersebut mencerminkan bagaimana karakteristik pribadi wisatawan dapat membentuk harapan dan keinginannya terhadap destinasi wisata yang dikunjungi.

Dengan memahami keterkaitan antara karakteristik wisatawan dan motivasinya, pengelola Pantai Melasti dapat merencanakan strategi pemasaran dan pengembangan destinasi yang lebih efektif. Pengelola dapat menawarkan berbagai kegiatan dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi berbagai segmen wisatawan, memastikan pengalaman wisata yang memuaskan dan berkesan bagi semua wisatawan yang berkunjung.

Adapun keterkaitan karakteristik wisatawan yaitu jenis kelamin, usia, asal kedatangan, status pekerjaan, frekuensi berkunjung, dengan motivasi berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti yaitu motivasi 1) Mengisi waktu luang, 2) Menikmati keindahan pantai, 3) Mengikuti tren, 4) Menonton pertunjukan tari kecak, 5) Relaksasi/membuat pikiran tenang, 6) Mengabadikan momen, 7) Aksesibilitas yang memadai, dan 8) Mendapatkan kepuasan diri.

**Tabel 3.7**  
**Keterkaitan Jenis Kelamin Wisatawan dengan Motivasi Berkunjung ke Pantai Melasti**

Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8
L	22	23	9	12	21	22	17	21
P	66	73	23	41	64	73	52	60

Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Daya tarik wisata Pantai Melasti menarik berbagai wisatawan untuk berkunjung dengan motivasi yang beragam. Motivasi setiap jenis kelamin berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah wisatawan perempuan lebih banyak dibandingkan dengan wisatawan laki-laki yaitu perempuan sebanyak 77 (77%) orang dan laki-laki sebanyak 23 (23%).

Dapat dilihat dari tabel diatas, mayoritas wisatawan perempuan mempunyai motivasi ke Pantai Melasti yaitu untuk mengisi waktu luang, menikmati keindahan pantai, Relaksasi/membuat pikiran tenang, Mengabadikan momen, Aksesibilitas yang memadai, dan Mendapatkan kepuasan diri. Sedangkan untuk motivasi mengikuti tren dan menonton pertunjukan tari kecak kurang diminati oleh wisatawan perempuan. Begitu juga dengan wisatawan laki-laki, jarang wisatawan laki-laki mempunyai motivasi mengikuti tren dan menonton pertunjukan tari kecak tersebut.

**Tabel 3.8**  
**Keterkaitan Usia Wisatawan dengan Motivasi Berkunjung ke Pantai Melasti**

Usia	1	2	3	4	5	6	7	8
<18 Tahun	4	6	0	2	5	5	3	2
18-25 Tahun	72	78	26	43	68	78	57	68
26-35 Tahun	10	10	5	7	10	10	7	9
>35 Tahun	2	2	1	1	2	2	2	2

Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti berasal dari berbagai usia dengan motivasi yang berbeda-beda. Usia wisatawan yang berkunjung ke pantai ini dikelompokkan menjadi usia <18 tahun (6 orang), 18 – 25 tahun (82 orang), 26 – 35 tahun (10 orang), dan > 35 tahun (2 orang). Motivasi setiap kelompok usia tentu akan berbeda-beda. Motivasi berkunjung ke Pantai Melasti dari kelompok usia 26 – 35 tahun dan > 35 tahun sama, yaitu mereka tidak terlalu setuju dengan motivasi mengikuti tren dan menonton tari kecak, hal tersebut dikarenakan usia mereka terlalu tua untuk mengikuti tren di sosial media mereka lebih fokus untuk mengisi waktu luang bersama keluarga. Kemudian untuk usia < 18 tahun termotivasi berkunjung ke Pantai Melasti untuk mengisi waktu luang, menikmati keindahan pantai, relaksasi, dan mengabadikan momen. Mereka kurang setuju dengan motivasi mengikuti tren, menonton tari kecak, aksesibilitas yang memadai,

dan mendapatkan kepuasan diri. Hal ini dapat disebabkan oleh usia yang seharusnya masih didampingi orang tua ketika berkunjung. Sedangkan untuk usia 18 - 25 tahun yang merupakan usia remaja beranjak dewasa mempunyai motivasi yang beraneka ragam untuk berkunjung ke pantai Melasti, tetapi mereka juga kurang setuju dengan motivasi mengikuti tren dan menonton tari kecak di Pantai Melasti. Adi, dapat disimpulkan bahwa kelompok-kelompok usia diatas tidak banyak yang termotivasi oleh motivasi mengikuti tren dan menonton tari kecak di Pantai Melasti.

**Tabel 3.9**  
**Keterkaitan Asal Kedatangan Wisatawan dengan Motivasi Berkunjung ke Pantai Melasti**

Asal Kedatangan	1	2	3	4	5	6	7	8
Bali	64	70	20	37	61	67	49	57
Luar Bali	24	26	12	16	24	28	20	24

*Sumber : Hasil Penelitian (2024)*

Daya tarik wisata Pantai Melasti sangat terkenal di Bali maupun luar Bali. Asal kedatangan wisatawan mempunyai motivasi yang berbeda seperti wisatawan Bali lebih dominan dibandingkan wisatawan luar Bali. Wisatawan Bali lebih mengenal pantai tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yaitu wisatawan berasal dari Bali sebanyak 71 orang dan wisatawan luar Bali sebanyak 29 orang. Mayoritas wisatawan luar Bali datang ke Pantai Melasti menggunakan asa tour. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya bus-bus dari luar Bali yang terparkir di Pantai Melasti. Wisatawan Bali cenderung berkunjung ke Pantai Melasti untuk menikmati waktu luang, menikmati keindahan pantai, relaksasi, dan mengabadikan momen. Sedangkan wisatawan luar Bali mengunjungi Pantai Melasti bukan karena untuk mengikuti tren tetapi untuk mengisi waktu luang, menikmati keindahan pantai, mengabadikan momen, dan karena aksesibilitas ke pantai sangat memadai sehingga dapat dilalui oleh bus.

**Tabel 3.10**  
**Keterkaitan Status Pekerjaan Wisatawan dengan Motivasi Berkunjung ke Pantai Melasti**

Status Pekerjaan	1	2	3	4	5	6	7	8
Pelajar	3	3	0	1	3	3	1	1
Mahasiswa	54	59	21	30	51	58	40	50
Wiraswasta	26	28	9	19	26	29	24	24
Lainnya	5	6	2	3	5	5	4	6

*Sumber : Hasil Penelitian (2024)*

Berdasarkan hasil penelitian, status pekerjaan mahasiswa (63 orang) mendominasi pengunjung di pantai Melasti, selanjutnya ada wiraswasta (29 orang), dan lainnya (6 orang) seperti guru, dokter dan lainnya. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa motivasi pelajar berkunjung ke Pantai Melasti cenderung untuk mengisi waktu luang, menikmati keindahan pantai, relaksasi, dan mengabadikan momen. Sedangkan mahasiswa lebih banyak mempunyai motivasi untuk menikmati keindahan pantai dan mengabadikan momen. Status pekerjaan wiraswasta tidak banyak yang mempunyai motivasi mengikuti tren berkunjung ke pantai Melasti, mereka lebih mencari pelarian dari kesibukan bekerja seperti menikmati keindahan pantai dan mengabadikan momen bersama keluarga maupun pasangan. Kemudian, untuk status pekerjaan lainnya lebih cenderung mempunyai motivasi untuk menikmati keindahan pantai Melasti dan mendapatkan kepuasan diri.

**Tabel 3. 11**  
**Keterkaitan Frekuensi Berkunjung Wisatawan dengan Motivasi Berkunjung ke Pantai Melasti**

Frekuensi Berkunjung	1	2	3	4	5	6	7	8
1-3 kali	66	74	23	41	64	73	52	60
4-5 kali	10	11	4	4	10	10	6	11
>5 kali	12	11	5	8	11	12	11	10

*Sumber : Hasil Penelitian (2024)*

Berdasarkan hasil penelitian, wisatawan yang berkunjung ke Pantai Melasti dengan frekuensi 1 – 3 kali lebih dominan mempunyai motivasi untuk mengisi waktu luang, menikmati keindahan pantai, menenangkan pikiran, dan mengabadikan momen. Selanjutnya, untuk frekuensi berkunjung 4 – 5 kali lebih cenderung mempunyai motivasi menikmati waktu luang, menikmati keindahan pantai, relaksasi, mengabadikan momen, dan karena aksesibilitas yang memadai. Sedangkan wisatawan yang mempunyai frekuensi berkunjung lebih dari 5 kali dominan kurang setuju dengan motivasi mengikuti tren dan menonton tari kecak, mereka cenderung mempunyai motivasi untuk mengisi waktu luang.

#### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Daya Tarik Wisata Pantai Melasti**

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu 1) variasi atraksi wisata, 2) infrastruktur, 3) kebersihan, dan 4) keamanan.



Dengan adanya faktor-faktor tersebut mendorong wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti. Berikut ini merupakan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti

**Tabel 3.12**  
**Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti.**

No	STS	TS	N	S	ST
1	2	1	33	45	18
2	3	1	31	47	18
3	3	2	28	38	29
4	1	1	33	45	20
Total	9	5	125	175	85

Sumber : Hasil Penelitian (2024)

#### 1. Variasi atraksi wisata

Ada banyak variasi wisata di Pantai Melasti, seperti atraksi wisata budaya, atraksi wisata alam, dan atraksi wisata buatan. Atraksi budaya yang ada di daya tarik Pantai Melasti yaitu pertunjukan tari kecak. Selain pertunjukan tari kecak, terdapat upacara Melasti yang dilakukan di Pantai tersebut. Upacara Melasti merupakan upacara penyucian diri menyambut hari raya Nyepi oleh seluruh umat Hindu yang biasanya dilakukan setiap 6 bulan sekali. Kemudian untuk atraksi wisata alamnya yaitu Pantai Melasti itu sendiri. Atraksi wisata buatan merupakan atraksi wisata buatan manusia. Ada beberapa atraksi buatan di Pantai Melasti yaitu Taman Angsoka, Anjungan Watugangga, dan terdapat beberapa beach club seperti Cattamaran Beach Club, Palmila Bali Beach Club, dan Minno Beach Club.

Dengan demikian, adanya faktor variasi atraksi wisata mendorong wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Melasti. Sebanyak 45 wisatawan setuju dan 18 wisatawan sangat setuju dengan faktor tersebut. Mereka berkunjung ke Pantai Melasti karena untuk menikmati atraksi wisata yang ada. Tetapi, sebanyak 33 wisatawan menyatakan netral dengan faktor ini. Hal tersebut dikarenakan wisatawan berkunjung ke Pantai Melasti untuk menikmati keindahan pantainya saja.

#### 2. Infrastruktur

Infrastruktur yang memadai sangat mempengaruhi keinginan wisatawan untuk berkunjung. Sebanyak 47 wisatawan menyatakan setuju dan 18 wisatawan menyatakan sangat setuju. Hal tersebut dikarenakan di daya tarik wisata Pantai Melasti terdapat berbagai jenis infrastruktur yang menunjang kegiatan pariwisata

di pantai tersebut. Seperti parkir yang luas, toilet umum, aksesibilitas jalan yang memadai, ruang ganti pakaian, tempat membas kaki, gazebo dan tempat duduk, serta tempat makan dan minum. Adanya infrastruktur tersebut membuat wisatawan merasa nyaman saat menikmati waktu liburan mereka. Dengan demikian infrastruktur yang telah dikembangkan di Pantai Melasti sangat membantu dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

#### 3. Kebersihan

Jika daya tarik wisata tidak bersih, sampah berserakan dimana-mana, maka wisatawan akan cenderung menghindari tempat tersebut. Kebersihan di daya tarik pantai Melasti dapat dikatakan bersih. Untuk mengatasi sampah yang berserakan di pinggir pantai, para pengelola dan masyarakat lokal yang mempunyai usaha disekitar pantai melakukan gotong royong membersihkan sampah tersebut. Kemudian sampah tersebut diangkat menggunakan kendaraan khusus yang dikelola oleh masyarakat setempat.

Hal tersebutlah yang membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke Pantai tersebut. Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 38 wisatawan menyatakan setuju dan 29 wisatawan menyatakan sangat setuju. Ada sejumlah 28 wisatawan yang menyatakan netral. Wisatawan setuju dengan faktor tersebut karena mereka merasa nyaman berkunjung ke daya tarik wisata yang bersih.

#### 4. Keamanan

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 45 wisatawan menyatakan setuju dan 20 wisatawan menyatakan sangat setuju. Wisatawan merasa aman berkunjung ke Pantai Melasti sehingga mereka akan berkunjung lagi ke pantai ini.

Keamanan di daya tarik wisata Pantai Melasti sangat diperhatikan oleh pengelola. Upaya yang dilakukan oleh pengelola untuk menjaga keamanan dan keselamatan yaitu dengan merelokasi tulisan yang dapat mengganggu kenyamanan wisatawan. Selain itu, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) juga memantau dan mengawasi pengelolaan wisata di Pantai Melasti.

### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti telah dijelaskan pada 8 variabel yaitu Mengisi waktu luang, menikmati keindahan pantai, mengikuti tren, menonton pertunjukan tari kecak, relaksasi/membuat pikiran tenang, mengabadikan momen, aksesibilitas yang memadai, dan mendapatkan kepuasan diri. Analisis 8 variabel tersebut mendapatkan

tanggapan yang beraneka ragam, tetapi mayoritas setuju dan sangat setuju.

Terdapat beberapa karakteristik wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti yaitu dapat dilihat dari segi demografinya yaitu dari segi usia, jenis kelamin, asal, status pekerjaan, dan frekuensi berkunjung. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya motivasi juga sangat penting.

Secara keseluruhan dengan adanya motivasi membuat wisatawan terdorong untuk berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Melasti. Kemudian, terdapat beberapa saran yang dapat meningkatkan kualitas dari daya tarik wisata Pantai Melasti yaitu perlu adanya penambahan penerangan di sekitar jalan menuju Pantai tersebut dan terus meningkatkan keamanan, kenyamanan, serta kebersihan di Pantai Melasti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, M. M., Karini, N. M. O., & Wijaya, N. M. S. (2017). Persepsi dan motivasi wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Jembong di kabupaten Buleleng. *Jurnal Ipta P-Issn*, 5(2), 2017.
- Bulan, T. P. L., Junaida, E., & Maitama, M. H. (2021). Daya Tarik Wisata, Motivasi dan Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Berawe. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (Jaapi)*, 2(1), 115-123.
- Isra, A., & Suyuthie, H. (2023). Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang Di Kota Bukittinggi. *Filgap*, 1(1), 1-5.
- Krisnayani, N. K., Liestiandre, H. K., & Pranjaya, I. G. P. A. (2021). Pengaruh media sosial dan daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik di Pantai Melasti, Bali. *Jurnal Kepariwisata*, 20(2), 134-143.
- Pujayanti, K., & Yuda, I. B. N. K. P. (2022). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Lingkungan Di Objek Wisata Pantai Melasti Unggasan Bali. *Jurnal Daya Tarik Wisata*, 5(1), 8-13.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.